

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DI KABUPATEN SERANG

Edo Saputra¹, Mayor Tamba², Ruth Octaviany³, Lani Watania^{4*}, Heman
Pailak⁵

¹⁻³Mahasiswa Keperawatan, Fakultas Keperawatan UPH
⁴⁻⁵Fakultas Keperawatan UPH

Email Korespondensi: lani.watania@uph.edu

Disubmit: 20 Februari 2023

Diterima: 28 Februari 2023

Diterbitkan: 03 Maret 2023

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9366>

ABSTRACT

Covid-19 is a disease that has spread throughout the world and causes a high mortality rate with as many transmission rates 425,493 cases in Indonesia. Serang is one of regency in Indonesia that categorized into red zones area, related to high cases and its relation to high mobility as a tourism spot. This increase is likely occurring due to people's behavior towards the Covid-19 epidemic which was influenced by the knowledge and awareness of the community itself. Purpose to identify the the community's knowledge related to Covid-19 in Serang Regency. This study used a quantitative descriptive method. The sampling technique used was purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 400 people from Serang Regency. The instrument used was a knowledge questionnaire. The data analysis technique used is univariate analysis. This research was conducted in January-April 2020. Result shows that 389 respondents had high knowledge with a percentage of 97% and 11 respondents had low knowledge with a percentage of 3%. The first step to fight pandemic is sufficient knowledge related to infection process and spread pattern of Covid-19. Knowledge shapes attitudes and behavior, therefore it's hoped that increased knowledge of Covid-19 will enhance prevention attitudes and behavior. Further research is needed to explore about factors impacting people's behaviour in prevention of Covid-19.

Keywords: *knowledge, Covid-19, Serang District*

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit yang sudah menyebar keseluruh duniadan menyebabkan angka mortalitas yang tinggi dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus termasuk di Indonesia. Kabupaten Serang termasuk dalam area zona merah di Indonesia berkaitan dengan kasus yang tinggi dan kondisi mobilisasi masyarakat yang tinggi karena memiliki tempat pariwisata. Peningkatan ini kemungkinan terjadi karena perilaku masyarakat terhadap epidemi Covid-19 yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu sendiri. Tujuan mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 400 orang masyarakat Kabupaten Serang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari- April 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 389 responden memiliki pengetahuan

yang tinggi dengan persentase 97% dan 11 orang responden memiliki pengetahuan yang rendah dengan persentase 3%. Pengetahuan masyarakat yang baik terkait proses infeksi Covid-19 dan penyebarannya merupakan langkah awal untuk melawan pandemik. Pengetahuan membentuk sikap dan perilaku sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan akan Covid-19 maka sikap dan perilaku pencegahan akan semakin baik. Penelitian yang disarankan untuk selanjutnya adalah menggali tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Kata kunci: Pengetahuan, Covid-19, Kabupaten Serang

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah wabah pneumonia yang terkait dengan *novel coronavirus* atau virus *Sars-CoV-2* yang menyebabkan penyakit pada saluran pernafasan. Manifestasi klinis utama dari Covid-19 adalah peningkatan suhu tubuh, batuk dan sesak napas yang cenderung memberat dalam beberapa hari (Zaid et al., 2020). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia (2020), Covid-19 memiliki tingkat mortalitas sebesar 8,9% dan merupakan nilai tertinggi di Asia Tenggara.

Negara Indonesia telah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 340.622 kasus dengan angka kematian sebanyak 12.027 kasus. Kabupaten Serang Provinsi Banten merupakan salah satu daerah yang masuk dalam zona merah. Kasus yang terkonfirmasi dari awal tahun hingga pada bulan oktober adalah sebanyak 6.999 kasus di Provinsi Banten dan kasus baru pada tanggal 08 oktober 2020 sebanyak 297 kasus di Kabupaten Serang (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020). Untuk meminimalkan kasus yang terjadi upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menghindari kondisi yang rentan terpapar dengan virus serta pengendalian infeksi yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan diterapkan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada masyarakat. Perilaku masyarakat dalam menerapkan PHBS sangat penting dalam

menghadapi pandemik Covid-19 (Zaid et al., 2020).

Masyarakat harus memiliki dasar pengetahuan yang baik untuk menghasilkan perilaku protokol kesehatan melalui penggunaan masker, menerapkan etika bersin/batuk yang baik, mempraktikkan cuci tangan yang baik dengan air dan disinfektan, menjaga jarak dari orang-orang dan meningkatkan konsumsi asupan nutrisi seimbang serta cairan yang cukup (WHO, 2020). Pengetahuan dan kesadaran yang baik akan Covid-19, penting untuk disebarluaskan di kalangan masyarakat (Yantiet al., 2020).

Pengetahuan akan protokol Kesehatan yang adekuat pada masyarakat Kabupaten Serang akan sangat berpengaruh dalam pencegahan untuk meminimalkan jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Serang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang.

KAJIAN PUSTAKA

Covid-19 adalah wabah pneumonia yang terkait dengan virus *Sars-CoV-2* yang menyebabkan penyakit pada saluran pernafasan (WHO, 2020). Berdasarkan data dari Kemenkes (2020), Covid-19 menunjukkan tanda dan gejala seperti demam, batuk dan sesak napas setelah 2-14 hari terpapar. Individu dapat tertular Covid-19 melalui percikan saat bersin atau

batuk dan juga virus yang berada diudara (*airborne*). Dalam kasus yang berat Covid-19 dapat menyebabkan komplikasi yang lebih parah yaitu sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan kematian.

Penyebaran Covid-19 sangat cepat dan penularan asimtomatik Covid-19 dapat secara efektif ditularkan di antara manusia karena virus Covid-19 menyebar dengan melalui udara atau *airborne* dan kontak dengan penderita (Kemenkes, 2020). Pencegahan yang efisien dan efektif terhadap Covid-19 adalah dengan memutus rantai penyebaran Covid-19 melalui aplikasi protokol Kesehatan yang meliputi; isolasi mandiri atau menjaga jarak, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar dengan mencuci tangan, menggunakan masker dalam keramaian dan penerapan etika batuk dan bersin dengan baik (Purnamasari & Raharyani, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memiliki fungsi untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti menggunakan data sampel

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di masyarakat Kabupaten Serang, Banten kurang lebih 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2021 sampai Mei 2021 pada 400 orang responden. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat kabupaten serang yang berumur 18-

atau populasi yang ada, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Serang, Banten. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah adaptasi dari kuesioner Zaid et al (2020) yang berisi informasi demografik responden dan mengukur pengetahuan masyarakat tentang Penyebaran Virus Covid-19. Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reabilitas dengan nilai Cronbach Alpha 0.701. Penelitian ini telah melalui uji layak etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan UPH dengan No.112/RCTC-EC/R/I/2021.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online atau *Google Form* melalui sosial media dan grup *Whatsapp*. Analisis data yang digunakan adalah univariat, untuk menggambarkan sebaran data demografik dan tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Serang terkait Covid-19 pada awal kondisi pandemik.

49 tahun. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.622.630 pada tahun 2020 dan sampel dipilih sesuai kriteria dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah pengolahan data selesai dilakukan, maka hasil dari pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel analisa univariat.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Berdasarkan Karakteristik dan Demografi pada Masyarakat Kabupaten Serang (n=400 responden)

Karateristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	164	41
Perempuan	236	59
Total	400	100
Umur		
18-29 tahun	134	33,5
30-39 tahun	144	36
40-49 tahun	122	30,5
Total	400	100
Tingkat Pendidikan		
SD	0	0
SMP	10	2,5
SMA	260	65
Sarjana	130	32,5
Total	400	100
Status Pekerjaan		
Berkerja di bidang Kesehatan (medis)	0	0
Berkerja di bidang yang non-kesehatan (non-medis)	297	74,3
Pelajar/Mahasiswa	54	13,5
Tidak Bekerja	49	12,2
Total	400	100
Status perkawinan		
Belum menikah	112	28
Menikah	285	71,3
Bercerai/Menjanda	3	0,7
Total	400	100
Sumber informasi masyarakat (pilihan lebih dari satu)		
Media sosial	396	99
Keluarga/teman	379	94,8
Kampanye	363	90,8
Pemerintah		
Penyedia/Pelayanan Medis	358	89,5

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data yang menunjukkan bahwa responden mayoritas perempuan sebanyak 236 responden (59%) dengan rentang usia 30-39 Tahun sebanyak 144 responden (36%), serta tingkat pendidikan terakhir rata-rata SMA sebanyak 260 responden (65%), kemudian juga masyarakat di Kabupaten Serang mendapatkan informasi tentang Covid-19 melalui

media sosial sebanyak 396 responden (99%). Sebagian responden memiliki pekerjaan dibidang non kesehatan dengan frekuensi sebesar 297 orang dengan persentase 74,3%. Responden dalam penelitian ini juga di dominasi oleh responden yang sudah menikah yaitu sebanyak 285 responden (71,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang (n=400 responden)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	389	97%
Rendah	11	3%
Total	400	100%

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian pengetahuan mengenai Covid-19 pada masyarakat Kabupaten Serang dapat diuraikan dari tabel 2 bahwa dari 400 responden diketahui 389

responden memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase 97 % dan 11 responden memiliki pengetahuan yang tidak baik dengan persentase 3 %.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Serang, didapatkan bahwa sebanyak 97% masuk dalam kategori tinggi sedangkan 3% dalam kategori rendah. Tingkat pendidikan masyarakat (sebagian besar sudah SMA dan Sarjana) dapat menjadi faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam penanganan dan penekanan kasus Covid-19 khususnya dalam mencegah transmisi penularan Covid-19 (Law, Leung, & Xu, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhong et al., (2020) yang meneliti tentang tingkat pengetahuan pada masyarakat China dengan tingkat pendidikan SMA dan sarjana yang dominan telah melakukan praktek pencegahan Covid-19 dengan baik, oleh karena itu masyarakat China memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait dengan Covid-19.

Tingkat pengetahuan tidak hanya di peroleh dari tingkat pendidikan formal saja namun, dapat diperoleh juga dari orang lain maupun informasi media massa (Notoadmojo, 2012). Sumber informasi yang dipakai oleh responden di Kabupaten Serang

adalah media sosial sebanyak 396 responden dengan persentase 99%. Dari hasil ini, dapat dilihat bahwa masyarakat Kabupaten Serang mempunyai akses yang baik dalam melihat informasi-informasi tentang Covid-19 melalui berbagai platform media social yang dapat saja berisi informasi terkait Covid-19.

Faktor pekerjaan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Pada hasil penelitian mengenai status pekerjaan pada masyarakat Kabupaten Serang responden yang bekerja dalam bidang non kesehatan sebanyak 297 responden dengan persentase 74,3% meskipun demikian masyarakat kabupaten Serang tetap memiliki pengetahuan yang baik karena didukung oleh factor-faktor lain seperti sumber informasi dan tingkat pendidikan masyarakat yang baik. Hasil yang berbeda didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan Supriyanti (2020) yang melakukan Analisa antara pengetahuan dan perilaku masyarakat di Kota Waringin Barat tentang Covid-19. Hasil penelitian mendapatkan bahwa pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan.

Usia dapat memengaruhi pengetahuan seseorang, semakin usia bertambah akan membuat seseorang lebih banyak pengalaman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Serang memiliki rata-rata usia yaitu 36% (144 orang) dalam rentang usia 18-29 Tahun yang merupakan rentang usia produktif menurut Kemenkes Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Budiman (2013) usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga membuat tingkat pengetahuan seseorang meningkat.

Nurjan (2015) mengatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari sebuah pengalaman dan pengamatan dengan menggunakan alat indera yang akan membantu seseorang dalam memahami sebuah hal demikian juga pengetahuan berpengaruh dalam pencegahan Covid-19. Tingkat pengetahuan yang baik dapat memengaruhi seseorang dalam menentukan sikapnya pada suatu hal Dewanti (2020). Masyarakat perlu untuk memahami dan mempelajari informasi dasar terkait Covid-19 yang meliputi beberapa topik yaitu tanda gejala Covid-19, pola penyebaran virus penyebab, faktor risiko, penatalaksanaan penyakit dan komplikasinya. Pengetahuan yang adekuat terhadap penyakit ini dapat bermanfaat bagi individu pada saat menghadapi situasi terkait penyakit dan menentukan pilihan ketika mengalami masalah Kesehatan terkait dengan Covid-19.

Hal ini dapat berhubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Serang mengetahui cara penularan virus Covid-19.

Pertanyaan ini merupakan pertanyaan yang bisa dipilih lebih dari satu dengan jawaban benar sebanyak 2 pilihan. Masyarakat yang memilih jawaban 2 pilihan benar sebanyak 96,75% responden dan 3,25% responden hanya memilih satu jawaban benar. Dari hasil yang didapatkan pengetahuan responden di kategorikan dalam tingkat pengetahuan yang tinggi. Data ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharmanto (2020) yaitu responden yang memiliki informasi pencegahan penularan Covid-19 yang baik adalah merupakan masyarakat dengan pengetahuan baik juga sebanyak 80,7%, sedangkan pencegahan penularan Covid-19 yang kurang baik, ditemukan lebih banyak pada masyarakat dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 40,7%.

Berdasarkan hasil survey kuesioner, mayoritas responden penelitian sudah mengetahui tentang proses penyebaran virus, pencegahannya dan penanganannya. Dari 10 pertanyaan pengetahuan terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang, responden rata-rata telah mencapai tingkat pengetahuan yang baik dibuktikan dengan setiap pertanyaan kuesioner yang telah dijawab. Pengetahuan terkait Covid-19 berperan penting untuk pencegahan peningkatan jumlah kasus Covid-19. Pengetahuan sangat berperan penting dalam menentukan perilaku atau keputusan yang akan diambil, terbentuknya sebuah perilaku dimulai dari hasil tingkat pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, gambaran pengetahuan masyarakat menjadi hasil awal yang signifikan untuk proses pencegahan selanjutnya dari Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis yang telah dilakukan kepada 400 orang masyarakat Kabupaten Serang yang menjadi responden dalam penelitian ini, masyarakat kabupaten Serang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebesar 97% masyarakat mendapat skor diatas 50% dan tingkat pengetahuan yang rendah 3 % dibawah 50%. Tingkat pengetahuan yang ditinjau dari faktor pekerjaan dan usia, kebanyakan masyarakat Kabupaten Serang bekerja di bidang Non-Kesehatan sebesar 297 responden, dan untuk usia masyarakat kabupaten Serang merupakan masyarakat yang rentangnya di usia produktif yaitu usia 18-49 tahun. Selain itu sumber informasi juga berperan penting dalam menentukan pengetahuan seseorang, secara keseluruhan masyarakat Kabupaten Serang telah memiliki sosial media dengan jumlah 396 responden, namun terdapat juga responden mendapatkan informasi dari keluarga/teman sebanyak 379 responden, kampanye pemerintah sebanyak 363 responden dan penyedia pelayanan medis sebanyak 358 responden.

Pengetahuan masyarakat yang baik terkait proses infeksi Covid-19 dan penyebarannya merupakan langkah awal untuk melawan pandemik. Pengetahuan membentuk sikap dan perilaku sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan akan Covid-19 maka sikap dan perilaku pencegahan akan semakin baik. Penelitian yang disarankan untuk selanjutnya adalah menggali tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman dan Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuisiонер Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dewanti, A. S. R. B. N. A. Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97-104. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/807/525>
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020. Kasus Terkonfirmasi positif Covid-19, Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Banten, diakses pada 14 Oktober 2020 <https://dinkes.bantenprov.go.id/id/archive/profil-kesehatan-provinsi-bant/1.html>
- Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0-115. <https://www.itb.ac.id/files/focus/2020-01-25PedomanKesiapsiagaanNovelCoronaVirus.pdf>
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Disease*, 94, 156-163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.05%0A9>
- Notoadmodjo. (2019). Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan. In *Jakarta: Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Nurjan, S. (2015). *Psikologi Belajar* (W. Setiawan (ed.); Revisi). CV. WADE GROUP.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif . In

- Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta (Issue 2). ALFABETA.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33-42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Community Behavior in Prevention of Covid-19 Transmission. *JK Unila*, 4, 91-96.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. 2019(April). <https://doi.org/10.1056/NEJMOA2001316.4>.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol. 8 No.(3)*, 485-490. <https://core.ac.uk/download/pdf/353678403.pdf>
- Zaid, A. A., Barakat, M., Al-Qudah, R. A., Albetawi, S., & Hammad, A. (2020). Knowledge and awareness of community toward COVID-19 in Jordan: A cross-sectional study. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 135-142. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.7.22>
- Zhong BL, N. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 1708-1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMOA200203%0A2>